



Media: Suara Merdeka

Hari: Selasa

Tanggal: 07 September 2021

Halaman: 13

Vaksinasi Moderna Belum Dialokasikan untuk Masyarakat Umum

YOGYAKARTA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta belum mengalokasikan vaksin Moderna untuk masyarakat umum. Hingga kini, vaksin Covid-19 jenis Moderna masih sebatas diperuntukkan kalangan tenaga kesehatan.

"Sesuai instruksi Kementerian Kesehatan, Moderna hanya untuk tenaga kesehatan dulu. Kalau semua tenaga kesehatan sudah selesai disuntik booster ketiga, vaksin tersebut baru bisa digunakan untuk kalangan umum," terang Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani saat dikonfirmasi, Senin (6/9).

Vaksinasi di luar sasaran tenaga kesehatan saat ini masih dilakukan dengan menggunakan vaksin jenis Sinovac, dan AstraZeneca. Dikatakan Emma, masih terdapat sekitar 31 ribu dosis stok vaksin Moderna.

Jika ditambah Sinovac dan AstraZeneca, total stok vaksin yang ada sekarang kurang lebih 82 ribu dosis. Hingga awal September ini baru sepertiga SDM kesehatan di Kota Pelajar yang memperoleh suntikan ketiga vaksin Covid-19. Adapun keseluruhan jumlah SDM kesehatan mencapai 12 ribu orang, sehingga masih ada sekitar 8.000 tenaga kesehatan yang belum disuntik.

"Jumlah total SDM yang bekerja di bidang kesehatan ada 12 ribu orang, sedangkan jatah Moderna yang kami terima sebanyak 31 ribu dosis. Nanti diperkirakan ada sisa yang bisa digunakan untuk masyarakat umum," ujarnya.

Stok Masih Mencukupi

Ketua Harian Satgas Covid-19 Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan, vaksinasi ketiga bagi tenaga kesehatan tidak dilakukan terburu-buru mengingat cukup banyak kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang bisa dirasakan sampai tiga hari. "Harus diatur jadwalnya, bergantian supaya tidak berimbas ke pelayanan masyarakat jika banyak tenaga kesehatan yang kena KIPI," katanya.

Meskipun Moderna belum bisa diakses untuk kalangan non tenaga kesehatan, dia meminta masyarakat tidak khawatir karena stok vaksin yang ada masih mencukupi. Pihaknya juga sudah mengajukan tambahan 50 ribu dosis yang nantinya dialokasikan untuk program vaksinasi massal. "Baru diajukan. Kalau vaksin sudah datang, bisa langsung didistribusikan ke masyarakat," tambahnya.

Vaksinasi 50 ribu dosis vaksin dimungkinkan selesai dalam kurun waktu seminggu. Perkiraan ini dihitung berdasar kapasitas vaksinasi massal yang mencapai 8.000 sasaran per hari. Di Yogyakarta sendiri terdapat empat sentra vaksinasi massal yaitu XT Square, PDAM, SMA 7, dan BPD DIY. Masing-masing titik mampu melayani 2.000 orang setiap harinya. (J1-48)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005